BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Sejarah Singkat Koperasi Pegawai Kesehatan Purwakarta

Koperasi Pegawai Kesehatan berdiri sejak pada tahun 1950. Akte tanah jual beli no 46, tanggal 10 April 1958 Notaris Noezar di Bandung Jalan Merdeka 1 Bandung. Penjual Nyonya Willy Elia, Janda Roelof Rademaker Jalan Lombok 22 A Bandung Kepada: Pembeli: 1, Raden Achmad Djadjadilaga, 2. Raden Soalaeman Kooesoemowardojo, 3. Nur Hidayat, 4. Moehamad Irsad, dan sukardi, dengan harga Rp 27.500,00 (Dua Puluh Tujuh ribu Lima Ratus Rupiah) dengan hak tanah Eigendom Vorponding nomor 2030 (Daerah Vorponding Karawang) didalam Keresidenan Jakarta Kabupaten Karawang Kewaedanaaan Purwakarta Kelurahan Nagrikaler. Keputusan Kepala Kantor wilayah Badan Pertahanan Nasional Propinsi Jawa Barat No: 198/KWBPN/1996 27 Mei 1996, Koperasi Pegawai Kesehatan diberikan pemberian hak guna bangunan dengan membayar ke kas Negara sebesar Rp 22.652.750,00 Keputusan Kepala Kantor Badan Pertahanan Nasional Koperasi Pegawai Kesehatan diberikan Hak Guna Bangunan dengan membayar uang ke Kas negara sebesar Rp 6.452.600,00 dengan masa berlaku November 2004 s/d 2023 (20 Tahun).

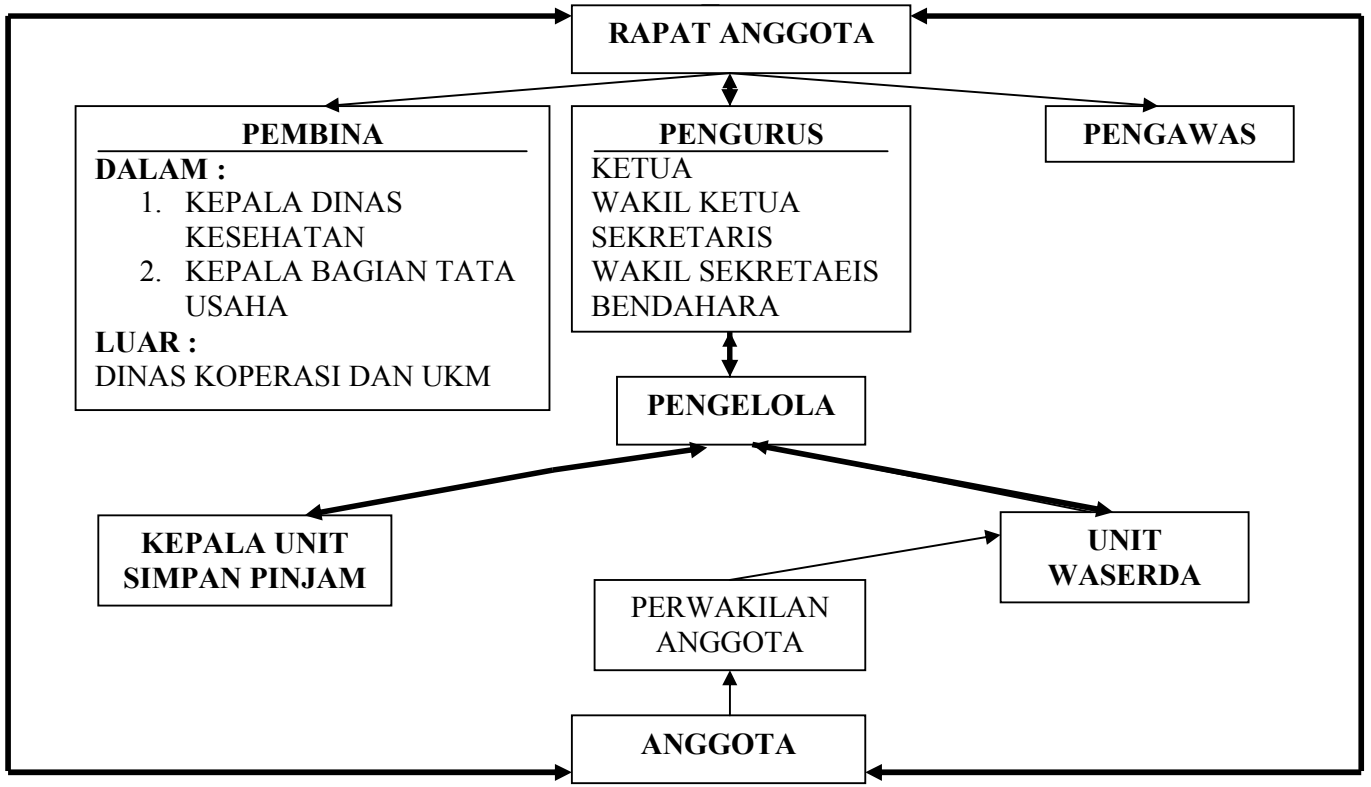
Akta pendirian dan perubahan anggaran dasar, akta pendirian dan anggaran dasar pada tanggal 5 April 1964 nomor registrasi 861 b tanggal 30 Juli 1965, Didaftarkan Jawatan Koperasi Tanggal 11 Oktober 1959, nomor 86a registrasi

tanggal 26 November 1960, Oleh: 1, Raden Achmad Djadjadilaga, 2. raden Soalaeman Koesoemowardjojo, 3. Nur Hidayat, 4. Moehamad Irsad, dan Sukandi Bab XIII Tentang simpanan anggota Pasal 11 berbunyi: Besarnya simpanan pokok Rp 10,00 (Sepuluh Rupiah) dengan jumlah anggota 318 orang / pegawai. Akta perubahan anggaran dasar pertama pada tanggal l5 April 11964 nomor registrasi 861 b tanggal 30 Juli 1965, oleh: 1. Endang Soependi, 2. Moehamed Irsad, 3. Ummang Abdurahman , 4. Ojo Sukarja, dan 5. Imim, Bab XIV Tentang simpanan anggota Pasal 34 berbunyi: Besarnya simpanan pokok Rp 100,00 (Seratus Rupiah) dengan jumlah anggota 300 orang / pegawai. Akta perubahan anggaran dasar dua adalah anggaran dasar penyesuaian pada tanggal 6 Mei 1968 nomor registrasi 861/B.H/IX-412/67 tanggal 30 Mei 1969 oleh: 1, Ending Soependi, 2. Moehamad Irsad, 3. Umang Abdurahman, 4. Ojo Sukarja dan 5. Imim, Bab XV Tentang simpanan anggota Pasal 33 berbunyi: Besarnya simpanan pokok Rp 25,00 (Dua Puluh Lima Rupiah) jumlah anggota 300 orang / pegawai. Akta perubahan anggaran dasar ketiga pada tanggal 3 Maret 1990 nomor registrasi, 861 A/BH/KWK-10/10 tanggal 12 Juli1990 oleh: 1, Dr. H. Sigit Soeroso, 2. H. Suwanda Pramulyana, 3. Dra. Tini Rustini, APT., Bsc, 5. Nina Rosyana Bab XV Tentang simpanan anggota Pasal 33 berbunyi: Besarnya simpanan pokok Rp 1000,00 (seribu Rupiah) Jumlah anggota 607 orang / pegawai. Akta perubahan anggaran dasar keempat pada tanggal 3 Mei 1995 nomor registrasi 861 A/BH/PAD/KWK-10/VIII/1995 oleh: 1. Endang Sutisna, 2. Drs. Rahmat Gurnita, Bsc. 3. Aulia Solohin, Bsc. 4. Taufik Noor Azhar dan 5. Nina Rosyana Bab XV Tentang simpanan anggota Pasal 33 berbunyi: Besarnya

simpanan pokok Rp 25.000,00 (Dua Puluh Lima Ribu Rupiah) jumlah anggota 547 orang / pegawai.

4.1.2 Struktur Organisasi Koperasi Pegawai Kesehatan Purwakarta

Didalam organisasi Koperasi Pegawai Kesehatan Kabupaten Purwakarta, rapat anggota merupakan kekuasaan tertinggi, karena rapat anggota tahunan ini bertujuan untuk mempertanggung jawabkan hasil kerja setiap tahun, diantaranya menyampaikan rencana anggaran pendapatan dan belanja setiap tahun.



Sumber : Koperasi Pegawai Kesehatan Purwakarta

Gambar 4.1
Struktur Organisasi
Koperasi Pegawai Kesehatan Kabupaten Purwakarta Periode 2002-2008

4.1.3 Deskripsi Jabatan Koperasi Pegawai Kesehatan Purwakarta

a. Rapat Anggota

Tugas dan tanggungjawab Rapat Anggota Koperasi Pegawai Kesehatan Purwakarta:

1) Memutuskan anggaran dasar.
2) Kebijaksanaan umum dibidang organisasi, manajemen dan usaha koperasi.
3) Pemilihan, pengangkatan, pemberhentian pengurus dan pengawas.
4) Memutuskan rencana kerja, rencana anggaran pendapatan dan belanja koperasi, serta pengesahan laporan keuangan.
5) Memutuskan pengesahan pertanggungjawaban pengurus dalam pelaksanaan tugasnya.
   (a) Memutusakan pembagian SHU.
   (b) Memutuskan penggabungan, peleburan, pendirian, dan pembubaran koperasi.

b. Pembina

Tugas dan tanggungjawab Pembina Koperasi Pegawai Kesehatan Purwakarta:

1) Memberikan pengarahan terhadap semua anggota koperasi dalam menjalankan usahanya.
2) Merencanakan, mengembangkan, melaksanakan, serta memberikan pendapat pada saat rapat anggota.
3) Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok, fungsi serta kegiatannya.

c. Pengurus

Tugas dan tanggungjawab Pengurus Koperasi Pegawai Kesehatan Purwakarta:

1) Mengelola koperasi dan usahanya
2) Mengajukan rancangan rencana kerja serta anggaran pendapatan dan belanja koperasi.
3) Menyelenggarakan rapat anggota
4) Mengajukan laporan keuangan dan pertanggungjawaban laporan tugas pengurus
5) Menyelenggarakan pembukuan keuangan inventaris secara tertib.
6) Memelihara daftar buku anggota dan pengurus.
7) Mewakili koperasi didalam dan diluar pengadilan
8) Memutuskan penerimaan dan penolakan anggota baru serta pemberhentian sesuai dengan ketentuasn anggaran dasar.
9) Melakukan tindakan dan upaya bagi kepentingan dan kemanfaatan koperasi sesuai dengan tanggungjawab dan keputusan rapat anggota.

d. Pengawas

Tugas dan tanggungjawab Pengawas Koperasi Pegawai Kesehatan Purwakarta:

1) Pengawas bertugas melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijaksanaan koperasi.
2) Pengawas berwenang untuk meneliti segala catatan yang ada pada koperasi.

e. Pengelola

Tugas dan tanggungjawab Pengelola Koperasi Pegawai Kesehatan Purwakarta:

1) Pengelola diangkat dan diberhentikan oleh pengurus.
2) Pengelola bertanggungjawab untuk mengembangkan usaha koperasi secara efisien.

f. Kepala Unit Simpan Pinjam

Tugas dan tanggungjawab Kepala Unit Simpan Pinjam Koperasi Pegawai Kesehatan Purwakarta :

1) Mengisi buku simpanan dan pinjaman setiap anggota setiap bulannya.
2) Merekapitulasi piutang anggota dan disampaikan ke bendahara setiap bulannya.
3) Menerima permohonan pinjaman dari anggota dan para perwakilan.
4) Menerima simpanan dan bayar langsung.
5) Merekapitulasi seluruh pinjaman setiap bulannya.
6) Merealisasikan pinjaman berdasarkan keputusan pengurus setiap tanggal 10, kepada anggota / perwakilan.

g. Unit Waserda

1) Kepala Toko

Tugas dan tanggungjawab Kepala Toko Koperasi Pegawai Kesehatan Purwakarta :

(a) Melaksanakan pelayan terhadap anggota

(b) Mengisi pembukuan waserda setiap anggota, atau proyek dan sesuai permintaan anggota.

(c) Bersama-sama dengan manajer / pengelola membuat rencana kebutuhan waserda setiap hari / bulannya.

(d) Pembelian barang kebutuhan waserda.

(e) Mengatur rekannya terhadap anggota.

(f) Menseleksi kebutuhan barang yang prioritas beerdasarkan kebutuhan anggota dan barang yang cepat habis.

(g) Menacari supplier atau distributor dalam pengadaan barang untuk kebutuhan anggota.

(h) Memasukan setiap jenis barang kepada buku barang.

(i) Memberikan harga kepada setiap barang.

(j) Merekapitulasi piutang barang anggota setiap bulannya.

(k) Membimbing rekannya dalam pemajangan barangatau penyimpanan barang disesuaikan dengan sumber barang (konsinasi atau bukan).

2) Kasir

Tugas dan tanggungjawab Kasir Koperasi Pegawai Kesehatan Purwakarta:

(a) Melaksanakan pelayanan terhadap anggota.

(b) Menerima uang dari pembelian yang cash, atau bagi anggota yang kredit, mencatat nam anggota, nam, jumlah dan harga barang yang dibutuhkan.

(c) Merekapitulasi pengeluaran barang yang cash, atau bagi anggota yang kredit mencatat nama, jumlah dan harga barang yang dibutuhkan.

(d) Merekapitulasi pengeluaran barang yang cash dan barang yang kredit dan dilaporkan setiap hari kepada Kepala Toko.

(e) Membuat laporan pembukuan tentang pendapatan setiap harinya yang cash dan jumlah barang atau biaya yang kredit.

(f) Bersama-sama Kepala Toko melaksanakan stock barang setiap bulan diawasi oleh Sekretaris / Pengelola.

3) Pelayan Khusus Barang Foto Copy dan ATK

Tugas dan tanggung jawab Pelayan Khusus Barang Foto Copy dan ATK Koperasi Pegawai Kesehatan Kabupaten Purwakarta:

(a) Melaksanakan pelayanan terhadap anggota

(b) Melayani anggota atau umum dalam kebutuhan foto copy, penjilidan, laminating, barang-barang cetakan (undangan, kop dinas, kartu nama) atau kebutuhan alat tulis kantor dan pengisian.

(c) Melayani anggota dalam pengisian voucher ulang secara elektrik .

(d) Merencanakan kebutuhan alat tulis kantor sesuai dengan barang yang dibutuhkan oleh anggota atau umum setiap bulannya.

(e) Memelihara mesin foto copy.

4) Pelayan Sembako, Konsinasi, dan Barang Lainnya

Tugas dan tanggungjawab Pelayan Sembako, Konsinasi, dan Barang Lainnya Koperasi Pegawai Kesehatan Kabupaten Purwakarta :

(a) Melaksanakan pelayanan terhadap anggota

(b) Mengemas barang

(c) Memajang barang

(d) Kerapihan Barang

(e) Pemasaran barang

(f) Mendistribusikan barang kepada anggota di Dinas atau Puskesmas sesuai dengan pesanan.

(g) Kebersihan kantor dan barang

(h) Membantu rekannya dalam pelayanan anggota atau umum kebutuhan sembako atau ATK dan fhoto copy.

h. Perwakilan Anggota

Tugas dan tanggungjawab Perwakilan Anggota Koperasi Pegawai Kesehatan Purwakarta:

1) Perwakilan anggota berkepentingan membantu anggota koperasi.

2) Mewakili tiap unit kerja

i. Anggota

Tugas dan tanggungjawab anggota Koperasi Pegawai kesehatan Purwakarta:

1) Melakukan investasi di koperasi.

2) Menggunakan secara maksimum pelayanan usaha yang diselenggarakan oleh koperasi.

4.1.4 Aspek Kegiatan Perusahaan

1. Simpan Pinjam

   Usaha simpan pinjam merupakan usaha pokok yang menjadi andalan koperasi. Kegiatan yang dilaksanakan pada unit ini yaitu meneliti permohonan kredit anggota dengan mempertimbangkan:

   a. Kepentingan pinjaman
   b. Kelengkapan administrasi yang disyaratkan
   c. Disiplin pengembalian pinjaman terdahulu

2. Unit Usaha Waserda / Toko

   Unit usaha telah berkembang dari sembako, mesin foto copy dan ATK untuk menunjang usaha kelancaran kedinasan.

3. Kegiatan Lainnya

   A. Kegiatan Kedalam

      a Seleksi permohonan pnjaman anggota setiap tanggal 5-8

      b Merealisasikan pinjaman anggota setiap tanggal 9-10

      c Mengadakan pertemuan, pengawas, pengurus dan perwakilan.

      d Pembinaan terhadap karyawan Koperasi Pegawai Kesehatan (KOPAK).

      e Pengajuan permohonan anggota untuk pinjaman kredit ke Bank “X”.

f Klaim Asuransi kredit kepada Bank "X" atas nama anggota perwakilan kota "Y" dan anggota perwakilan Dinas Kesehatan

g Menerima tamu distributor dan sales-sales barang yang menawarkan barang dengan Koperasi Pegawai Kesehatan (KOPAK).

h Registrasi pegawai yang menjadi PNS menjadi anggota Koperasi Pegawai Kesehatan (KOPAK).

i Pembuatan Buku Simpanan Anggota Kopak sesuai anggota baru.

j Membina para siswa yang praktek lapangan dari SMEA Negeri

k Membuat surat teguran pada anggota dan relasi kegiatan-kegiatan di Dinas Kesehatan yang belum membayar pinjaman sesuai perjanjian.

l Rekrutmen Pegawai, mengganti pegawai yang pindah.

m Penataan ruangan Koperasi Pegawai Kesehatan (KOPAK).

n Penataan barang di Waserda.

o Pemeliharaan bangunan Koperasi Pegawai Kesehatan (KOPAK).

p Membuat agenda dan kalender Koperasi Pegawai Kesehatan (KOPAK) tahun 2008

q Membuat tas Koperasi Pegawai Kesehatan (KOPAK) buat anggota.

r Membuat Kaos dan Training KOPAK untuk anggota.

s Membuat payung Koperasi Pegawai Kesehatan buat anggota.

t Menyimpan dana untuk bingkisan lebaran yang dibagikan pada hari raya Idul Fitri tahun 2007

u Membagikan simpanan hari raya.

v Pembinaan dari Dinas Koperasi.

B. Kegiatan Keluar

a. Menjadi Koperasi mitra kerja Dakopinda dan Lapenkop
b. Mengikuti rapat-rapat di Dinas Koperasi dan UKM atau Dekopinda kabupaten Purwakarta.
c. Memberikan bantuan / sumbangan pada forum silaturahmi Pensiunan kesehatan kabupaten Purwakarta dan Rukun Tetangga Karang Taruna pada acara HUT Proklamasi serta lingkungan masjid baik disekitar gedung Kopak maupun di lingkungan anggota Koperasi Pegawai Kesehatan (KOPAK) dengan menggunakan dana sosial.
d. Mengikuti peringatan hari koperasi di Kabupaten Purwakarta.
e. Menerima kunjungan praktek dari SMEA Negeri dalam rangka praktek lapangan tentang perkoperasian.
f. Melakukan advokasi dengan Bank "X" di Kota "Y" pada bulan Februari dan Maret Tahun 2007
g. Menyusun syarat-syarat untuk pinjaman ke Bank "X" di Kota "Y" pada bulan April s/d Juli Tahun 2007.
h. Melaksanakan pencairan pinjaman untuk anggota Koperasi Pegawai Kesehatan (KOPAK) ke Bank "X" di Kota "Y" dengan tiga tahap pada bulan April, Mei, Juni dan juli Tahun 2007 sesuai dengan permohonan anggota.
i. Mengikuti Pendidikan dan Pelatihan Koperasi bagi Pembina dan pengurus pada tanggal 29 s/d 31 Agustus 2007.

j. Mengikuti penyuluhan penyebaran model-model pola pengembangan koperasi yang di laksanakan oleh Koperasi Pegawai Kesehatan Purwakarta bulan Oktober 2007.

k. Mengikuti pelatihan Manajemen Akuntansi Dasar Koperasi yang di laksanakan oleh Dinas Koperas Kabupaten Purwakarta bulan September 2007.

l. Mengikuti pelatihan Manajemen Sumber Daya Manusia/Training ESQ(Emotional Spiritual Quotient) tanggal 8 dan 9 desember 2007 diikuti Badan Pengawas dan Pengurus.

m. Membayar asuransi pada anggota yang pinjam dari Bank "X".

n. Advokasi proteksi anggota ke PT. Asuransi "X".

4.2 Pembahasan Penelitian

4.2.1 Perkembangan Kredit Simpan Pinjam Pada Koperasi Pegawai Kesehatan Purwakarta.

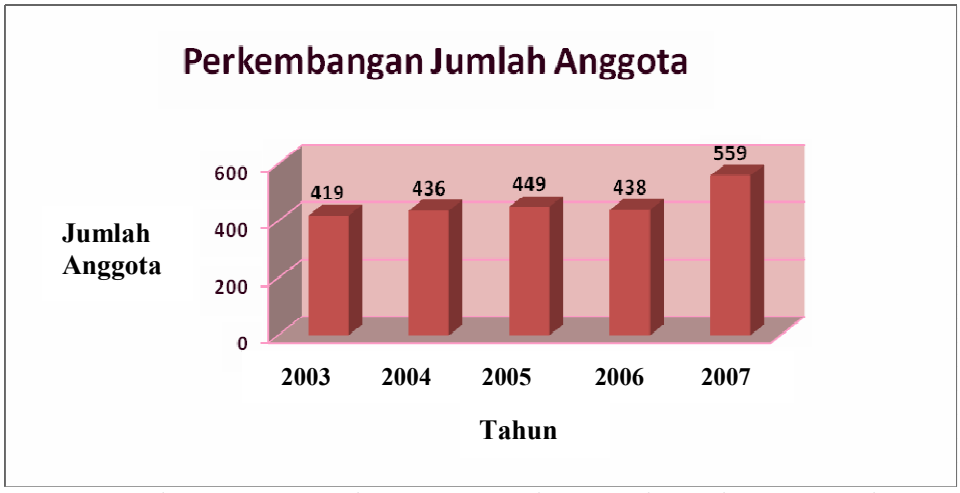
Anggota koperasi adalah pemilik dan sekaligus pengguna jasa koperasi, yang terdiri dari koperasi-koperasi yang berbadan hukum diantaranya Koperasi Pegawai Kesehatan Purwakarta. Jumlah anggota Koperasi Pegawai Kesehatan Purwakarta dari tahun 2003 sampai dengan tahun 2007 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Perkembangan Jumlah Anggota Pada
Koperasi Pegawai Kesehatan Purwakarta 2003-2007

Tahun	Jumlah Anggota
2003	419
2004	436
2005	449
2006	438
2007	559

Sumber: Laporan Tahunan Koperasi Pegawai Kesehatan Purwakarta

Grafik perkembangan jumlah anggota pada koperasi pegawai kesehatan purwakarta adalah sebagai berikut :



Sumber: Laporan Tahunan Koperasi Pegawai Kesehatan Purwakarta

Grafik 4.1
Perkembangan Jumlah Anggota Pada
Koperasi Pegawai Kesehatan Purwakarta 2003-2007

Pada tahun 2003 terdapat 419 orang yang menjadi anggota, kemudian pada tahun 2004 mengalami kenaikan menjadi 436 orang yang tetap menjadi anggota, Kemudian pada tahun 2005 terjadi lagi kenaikan menjadi 449 anggota, faktornya yaitu adanya PNS masuk menjadi anggota. Kemudian pada tahun 2006

mengalami penurunan sebanyak 11 anggota menjadi 438 anggota, yang menjadi faktornya yaitu adanya anggota yang pensiun, meninggal dunia, adanya anggota yang pindah, adanya anggota yang diberhentikan dan adanya anggota yang tidak aktif. Kemudian pada tahun 2007 terjadi lagi kenaikan jumlah anggota dari tahun 2006 yang berjumlah 438 anggota menjadi 559 anggota, itu menunjukan adanya penambahan anggota sebanyak 121 anggota baru menjadi 559 anggota. Yang salah satu faktornya adalah adanya PNS masuk menjadi anggota.

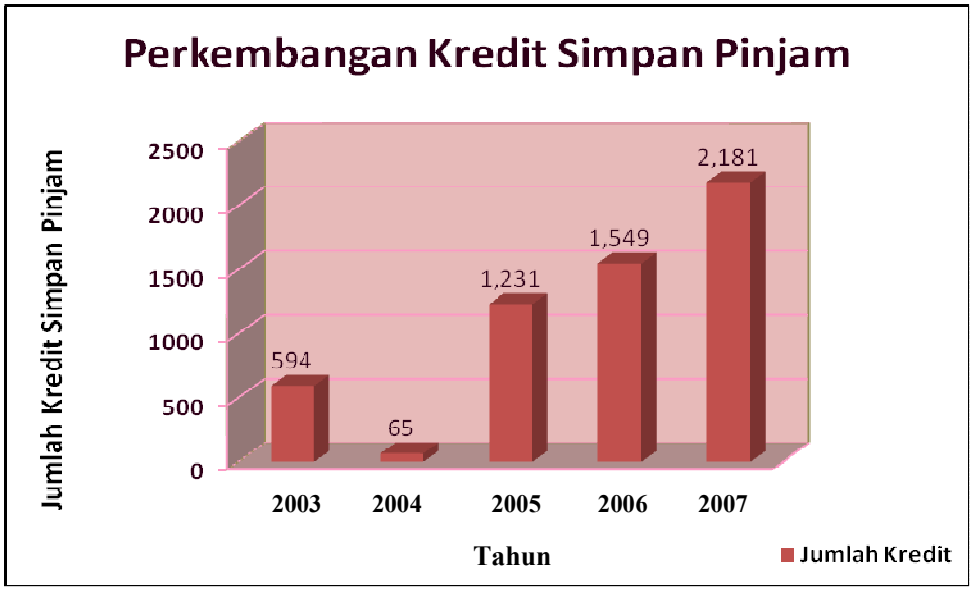
Jumlah kredit simpan pinjam yang terhimpun pada Koperasi Pegawai Kesehatan Purwakarta sampai dengan tahun 2007 terus mengalami peningkatan, walaupun jumlah anggota mengalami fluktuasi kenaikan, dan penurunan tetapi kredit simpan pinjam terus mengalami kenaikan, hal itu disebabkan pengajuan dari anggota berdasarkan kebutuhan di realisasikan dan pembayaran tepat waktu sesuai dengan perjanjian. Untuk dapat mengetahui jumlah perkembangan kredit simpan pinjam maka menggunakan data tahun 2002 agar dapat diketahui berapa besar kenaikan dan penurunan jumlah kredit simpan pinjam, jumlah perkembangan kredit simpan pinjam dari tahun 2003 sampai tahun 2007 dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.2
Perkembangan kredit simpan pinjam Pada
Koperasi Pegawai Kesehatan Purwakarta 2003-2007

Tahun	Jumlah Kredit Simpan Pinjam (Dalam Jutaan Rupiah)	Fluktuasi	
		Rp	%
2002	934,00	-	-
2003	594,00	340,00	36.40
2004	655,00	61,00	10.27
2005	1.231,00	576,00	87.94
2006	1.549,00	318,00	25.83
2007	2.181,00	632,00	40.80

Sumber: Laporan Tahunan Koperasi Pegawai Kesehatan Purwakart

Grafik perkembangan kredit simpan pinjam pada koperasi pegawai kesehatan purwakarta adalah sebagai berikut :



Sumber: Laporan Tahunan Koperasi Pegawai Kesehatan Purwakarta

Grafik 4.2
Perkembangan Kredit Simpan Pinjam Pada
Koperasi Pegawai Kesehatan Purwakarta 2003-2007

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa jumlah kredit simpan pinjam tahun 2003 sebesar Rp 594.350.000,00 yang mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar Rp 340.050.000,00 atau 36,40% hal ini disebabkan pembayaran dari anggota tidak tepat waktu. Pada tahun 2004 jumlah krerdit simpan pinjam yang terhimpun sebesar Rp 655.450.00,00 ini mangalami peningkatan sebesar Rp 61.100.000,00 atau 10,27% penyebabnya adalah tingkat kebutuhan anggota yang meningkat, dan kelengkapan administrasi yang di syaratkan, disiplin pengembalian terdahulu. Pada tahun 2005 jumlah kredit simpan pinjam juga mengalami peningkatan sebesar Rp 575.640.000,00 atau 87,94% menjadi Rp 1.231.090.000,00 penyebabnya adalah jumlah anggota terbanyak yang terjadi pada tahun 2005 dan bertambahnya pengajuan kredit oleh anggota dapat di realisasikan.

Pada tahun 2006 jumlah kredit simpan pinjam yang terhimpun sebesar Rp 1.549.450.000,00 ini mengalami peningkatan sebesar Rp 315.360.000,00 atau25,83 % dan pada tahun 2007 kredit simpan pinjam pun mengalami peningkatan sebesar Rp 631.550.000 atau 40,80% menjadi Rp 2.181.000.000,00 dibanding tahun sebelumnya, faktornya adalah pengajuan dari anggota berdasarkan kebutuhan di realisasikan dan pembayaran tepat waktu sesuai dengan perjanjiannya sehingga harta simpanan dapat di keluarkan seluruhnya terhadap anggota.

Dari data diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa pada dasarnya faktor-faktor yang mempengaruhi kredit simpan pinjam yang setiap tahun mengalami kenaikan adalah keadaan perekonomian yang kurang baik yang mengakibatkan

kebutuhan anggota pun meningkat dan adanya pengajuan kredit dari anggota berdasarkan kebutuhan dan pembayaranya pun tepat waktu sesuai dengan perjanjiannya bersama koperasi. Apabila kebutuhan anggota meningkat, hal ini akan menyebabkan jumlah kredit di koperasi akan meningkat. Dengan bertambahnya kebutuhan anggota, maka jumlah kredit akan bertambah pula.

4.2.2 Perkembangan Pendapatan Koperasi Pada Koperasi Pegawai Kesehatan Purwakarta.

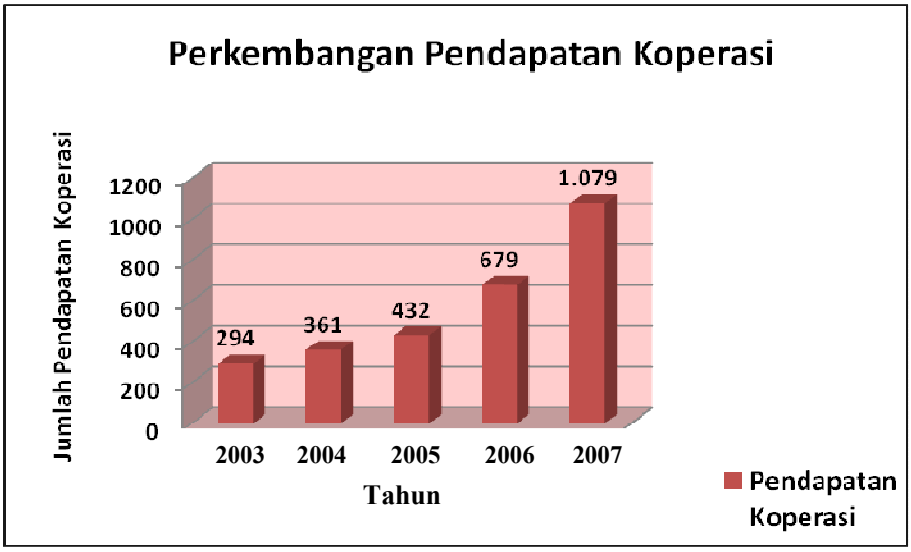
Jumlah pendapatan koperasi yang berhasil dihimpun Koperasi Pegawai Kesehatan Purwakarta (KOPAK) mengalami perubahan dari tahun ke tahun . Untuk mengetahui lebih jelas mengenai perkembangan pendapatan koperasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.3
Perkembangan Pendapatan Koperasi Pada
Koperasi Pegawai Kesehatan Purwakarta 2003-2007

Tahun	Jumlah Pendapatan Koperasi (Dalam Jutaan Rupiah)	Fluktuasi	
		Rp	%
2002	340,00	-	-
2003	294,00	46,00	13.53
2004	361,00	67,00	22.79
2005	432,00	67,00	19.67
2006	679,00	247,00	57.20
2007	1.079,00	400,00	58.91

Sumber: Laporan Tahunan Koperasi Pegawai Kesehatan Purwakarta

Grafik perkembangan pendapatan pada koperasi pegawai kesehatan purwakarta adalah sebagai berikut :



Sumber: Laporan Tahunan Koperasi Pegawai Kesehatan Purwakarta

Grafik 4.3
Perkembangan Pendapatan koperasi Pada
Koperasi Pegawai Kesehatan Purwakarta 2003-2007

Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan koperasi pada Koperasi Pegawai Kesehatan Purwakarta yaitu:

1. Tingkat usaha meningkat

   Tingkat usaha yang meningkat, akan berpengaruh pada kemampuan koperasi tersebut dalam memperoleh pendapatan. Hal ini disebabkan karena usaha yang dijalankan akan memberikan hasil, baik itu laba atau rugi. Pendapatan dan biaya yang dikeluarkan oleh koperasi merupakan bagian dari usaha koperasi, Secara garis besar komponen pendapatan koperasi meliputi jasa simpan pinjam, jasa SP BMI, jasa Waserda, jasa kontrak PT Askes, jasa kontrak PT Rajawali, jasa kontrak rekayasa komputer, jasa sewa mesin, dan jasa kantin. Sedangkan yang termasuk komponen biaya koperasi adalah Biaya belanja organisasi koperasi kedalam dan biaya belanja organisasi koperasi keluar.

2. Jumlah pinjaman yang diberikan kepada anggota lebih besar

   Dengan memberikan pinjaman yang lebih besar kepada anggota, maka para anggota akan mendapatkan pendapatan yang bertambah, dengan bertambahnya pendapatan para anggota hal ini akan berpengaruh terhadap kegiatan usaha koperasi tersebut, seperti bertambahnya pendapatan dari unit usaha simpan pinjam, jasa SP BMI, jasa Waserda, jasa kontrak PT Askes, jasa kontrak PT Rajawali, jasa kontrak rekayasa komputer, jasa sewa mesin, dan jasa kantin. Hal ini akan mempengaruhi kemampuan koperasi tersebut dalam memperoleh pendapatan.

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa pada tahun 2003 jumlah pendapatan koperasi yang diperoleh sebesar Rp 294.250.000,00 dan terjadi penurunan dari tahun sebelumnya sebesar Rp 45.875.000,00 atau 13,53% di karenakan kurang disiplinnya pengembalian terdahulu dari anggota. Selama tahun 2004 pendapatan koperasi yang terhimpun sebesar Rp 361.420.443,00 dengan terjadi kenaikan sebesar Rp 67.170.443,00 atau 22,79% perekonomian yang membaik, yang berakibat pada tingkat usaha yang membaik pula atau pinjaman yang diterima anggota lebih besar.

Kemudian pada tahun 2005 mengalami kenaikan kembali dengan memperoleh pendapatan koperasi sebesar Rp 432.980.425,00 ini mengalami peningkatan sebesar Rp 71.559.982,00 atau 19,67% ini disebabkan dengan membaiknya perekonomian yang berpengaruh terhadap tingkat usaha atau pinjaman yang diperoleh anggota lebih besar. Pada tahun 2006 terjadi peningkatan kembali dari tahun sebelumnya dengan memperoleh pendapatan koperasi sebesar

Rp 679.446.752,00 dengan terjadi kenaikan sebesar Rp 246.466.327,00 atau 57,20%. dan perolehan pendapatan koperasi yang paling besar terjadi pada tahun 2007 dengan jumlah pendapatan koperasi sebesar Rp 1.079.383.218,00 dengan kenaikan sebesar Rp 399.936.466,00 atau 58,91% penyebabnya seperti yang terjadi pada tahun-tahun sebelumnya.

Dari data diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa pada dasarnya faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan koperasi yang setiap tahun mengalami kenaikan adalah sama, seperti keadaan perekonomian yang semakin membaik yang mengakibatkan tingkat usaha semakin meningkat dan pinjaman yang diberikan oleh koperasi pada anggota lebih besar. Semakin meningkatnya kredit simpan pinjam maka dapat mempengaruhi tingkat pendapatan yang diperoleh oleh koperasi.

4.2.3 Pengaruh Kredit Simpan pinjam Terhadap Pendapatan Koperasi Pada Koperasi Pegawai Kesehatan Purwakarta.

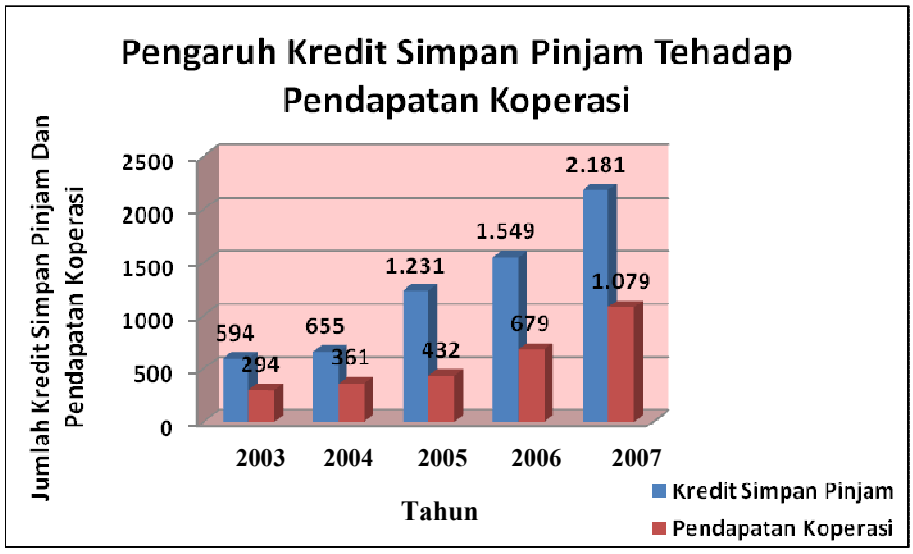
Untuk dapat membuktikan apakah ada pengaruh atau tidaknya antara kredit simpan pinjam (Variabel X) dengan pendapatan koperasi (Variabel Y), maka penulis akan melakukan analisis korelasi terlebih dahulu.

Tabel 4.4
Pengaruh Kredit Simpan Pinjam Terhadap Pendapatan koperasi Pada Koperasi Pegawai Kesehatan Purwakarta.
2003-2007

Tahun	X	Y	X^2	Y^2	XY
	Kredit Simpan Pinjam (Dalam Jutaan Rupiah)	PendapatanKoperasi (Dalam Jutaan Rupiah)			
	Rp	Rp			
2003	594,00	294,00	352.836,00	86.436,00	174.636,00
2004	655,00	361,00	429.025,00	130.321,00	236.455,00
2005	1.231,00	432,00	1.515.361,00	186.624,00	531.792,00
2006	1.549,00	679,00	2.399.401,00	461.041,00	1.051.771,00
2007	2.181,00	1.079,00	4.756.761,00	1.164.241,00	2.353.299,00
Total	ΣX= 6.210,00	ΣY= 2.845,00	ΣX^2 = 9.453.384,00	ΣY^2 = 2.028.662,00	ΣXY= 4.347.953,00

Sumber: Laporan Tahunan Koperasi Pegawai Kesehatan Purwakarta

Grafik pengaruh kredit simpan pinjam terhadap pendapatan koperasi pada koperasi pegawai kesehatan purwakarta adalah sebagai berikut :



Sumber: Laporan Tahunan Koperasi Pegawai Kesehatan Purwakarta

Grafik 4.4
Pengaruh Kredit Simpan Pinjam Terhadap Pendapatan Koperasi Pada Koperasi Pegawai Kesehatan Purwakarta.
2003-2007

Jumlah kredit simpan pinjam yang terhimpun pada Koperasi Pegawai Kesehatan Purwakarta dari tahun 2003-2007 terus mengalami peningkatan, walaupun jumlah anggota mengalami fluktuasi kenaikan, dan penurunan tetapi krdit simpan pinjam terus mengalami kenaikan. Ini dibuktikan dengan bertambahnya jumlah kredit simpan pinjam yang setiap tahun mengalami kenaikan yang diikuti dengan meningkatnya pula tingkat pendapatan koperasi dari tahun ketahun pada Koperasi Pegawai Kesehatan Purwakarta.

1. Analisis Korelasi

Untuk mengetahui bagaimana pengaruh kredit simpan pinjam (variabel bebas) terhadap pendapatan koperasi (variabel terikat) pada Koperasi Pegawai Kesehatan Purwakarta, maka penulis menggunakan rumus:

$$r = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2.(\sum x)^2\}}.\sqrt{\{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

$$r = \frac{5(4.347.953) - (6.210)(2.845)}{\sqrt{\{5(9.453.384) - (6.210)^2\}}.\sqrt{\{5(2.028.662) - (2.845)^2\}}}$$

$$r = \frac{4.072.315}{\sqrt{8.702.820} - \sqrt{2.049.285}}$$

$$r = \frac{4.072.315}{2950{,}04 \;.\; 1431{,}53}$$

$$r = 0{,}964 \text{ atau } 96{,}4\ \%$$

Correlations

		Kredit Simpan Pinjam	Pendapatan Koperasi
Kredit Simpan Pinjam	Pearson Correlation	1	,964
	Sig. (2-tailed)	.	,008
	N	5	5
Pendapatan Koperasi	Pearson Correlation	,964	1
	Sig. (2-tailed)	,008	.
	N	5	5

Artinya: Kredit Simpan Pinjam memberikan pengaruh sebesar 96,4% terhadap Pendapatan Koperasi .

Setelah diketahui besarnya koefisien korelasinya, maka untuk mengetahui besarnya keeratan korelasi antara kedua variabel tersebut, terdapat pedoman sebagai berikut:

0,00 – 0,199 = Korelasi Sangat Rendah

0,20 – 0,399 = Korelasi Rendah

0,40 – 0,599 = Korelasi Sedang

0,60 – 0,799 = Korelasi Kuat

0,80 – 1,000 = Korelasi Sangat Kuat

Dari hasil perhitungan ternyata diperoleh r sebesar 0,964 harga r berada pada rentang antara 0,80 – 1,000 dimana mempunyai arti bahwa korelasi sangat kuat. Maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel X (Kredit Simpan pinjam) dengan variabel Y (Pendapatan Koperasi) terdapat korelasi sangat kuat.

2. Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui seberapa besar pendapatan koperasi dipengaruhi oleh kredit simpan pinjam, maka penulis menggunakan koefisien determinasi sebagai berikut:

$d = r^2 \times 100\%$

$d = (0{,}964)^2 \times 100\%$

$d = 92{,}93\%$

Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,964(a)	,930	,906	201,72314

a Predictors: (Constant), Pendapatan Koperasi

b Dependent Variable: Kredit Simpan Pinjam

Dari hasil perhitungan diatas, menunjukan bahwa pendapatan koperasi dipengaruhi oleh kredit simpan pinjam sebesar 92,93%.

3. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk menentukan apakah hipotesis dari pengaruh kredit simpan pinjam terhadap pendapatan koperasi pada Koperasi Pegawai Kesehatan Purwakarta ini diterima / ditolak secara statistika. Maka penulis akan menguraikan sebagai berikut:

$$T_{hitung} = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana derajat kebebasannya (dk) adalah:

$dk = n - 2$

$= 5 - 2$

$= 3$

$$t = \frac{0{,}964\sqrt{3}}{\sqrt{1-(0{,}964)^2}}$$

$t = 0{,}964\ (1{,}7321)$

$$= \frac{1,6697}{\sqrt{1-(0,9292)}}$$

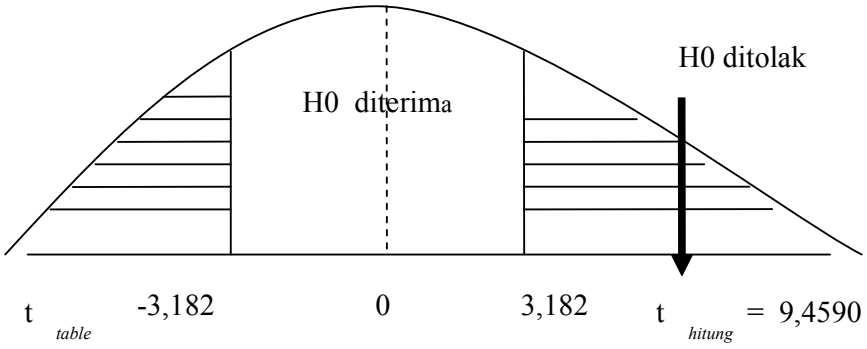
$$= \frac{1,6697}{0,0708}$$

$$= 9,4590$$

$T_{hitung} = 9,4590$

$t_{table} = 3,182$

$\alpha = 0,05$ (5%).



Gambar 4.2
Pengujian Hipotesis

Berdasarkan gambar diatas menunjukan bahwa $t_{hitung} > t_{table}$, berarti Jika $t_{hitung} > t_{table}$, maka H0 ada pada daerah penolakan, berarti H1 diterima atau kredit simpan pinjam berpengaruh terhadap pendapatan koperasi pada Koperasi Pegawai Kesehatan Purwakarta.

Dari data di atas dapat kita tarik kesimpulan bahwa kredit simpan pinjam memberikan pengaruh sebesar 0,964 atau 96,4% menunjukan bahwa korelasinya sangat kuat dan juga kredit simpan pinjam mempunyai pengaruh sebesar 92,93% terhadap tingkat pendapatan pada Koperasi Pegawai Kesehatan Purwakarta, dan sebesar 7,07% peningkatan pendapatan koperasi dipengaruhi oleh faktor lainnya seperti Pendapatan dari usaha koperasi yang meliputi, jasa simpan pinjam, jasa SP BMI, jasa Waserda, jasa kontrak PT Askes, jasa kontrak PT Rajawali, jasa kontrak rekayasa komputer, jasa sewa mesin, dan jasa kantin. Jadi pengaruh kredit simpan pinjam terhadap pendapatan koperasi sangat besar yaitu sebesar 92,93% itu menunjukan bahwa kredit simpan pinjam mempunyai pengaruh terhadap pendapatan koperasi, hal itu didukung oleh hasil uji t, dimana t hitung sebesar 9,4950 lebih besar dari t table sebesar 3,182.

Pendapatan Koperasi mengalami kenaikan sebagian besar karena adanya kegiatan kredit simpan pinjam, jika kredit simpan pinjam tidak ada maka koperasi tidak mendapatkan pendapatan begitu sebaliknya. Ada faktor-faktor lain yang mempengaruhi pendapatan koperasi seperti jasa simpan pinjam, jasa SP BMI, jasa Waserda, jasa kontrak PT Askes, jasa kontrak PT Rajawali, jasa kontrak rekayasa komputer, jasa sewa mesin, dan jasa kantin tetapi tidak terlalu berpengaruh seperti kredit simpan pinjam.